

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan suatu bagian dari pendidikan melalui aktifitas jasmani yang di disain untuk meningkatkan, kebugaran jasmani mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat. Pendidikan jasmani merupakan bagian intergral dari kurikulum di sekolah-sekolah baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas yang menekankan pada usaha meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial anak. Menurut Susworo (2010, p.42) pendidikan jasmani diartikan sebagai proses pendidikan untuk keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa. Sedangkan pandangan modern menganggap manusia sebagai satu kesatuan yang utuh. Pembelajaran penjasorkes di sekolah diharapkan mampu merangsang siswa untuk lebih meningkatkan kebugaran jasmani dan kualitas hidupnya melalui tubuh yang sehat dan bugar serta pola hidup yang sehat.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi pembelajaran, menanamkan nilai-nilai (sportivitas, kejujuran, kerjasama, dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman pribadi yang

menyenangkan kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani. Untuk menjamin pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik maka setiap guru pendidikan jasmani menguasai materi pembelajaran, pemilihan metode mengajar yang tepat, pengadaan, dan penggunaan media yang memenuhi syarat. Karena seorang guru sangat sentral sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak sebagai fasilitator, sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang bervariasi.

Atletik merupakan suatu pembelajaran yang wajib diberikan di sekolah-sekolah karena atletik merupakan ibu dari sebagian besar dari cabang olahraga dimana gerakan yang ada dalam olahraga atletik seperti : jalan, lari, lompat, dan lempar. Dalam pendidikan jasmani atletik merupakan pelajaran, yang wajib diajarkan kepada siswa SMP, dengan berbagai kreasi dan inovasi, untuk dapat memberikan variasi gerak dalam pembelajaran diantaranya materi tersebut yaitu lari, jalan, lompat dan lempar. Pada zaman sekarang, mengikuti olahraga atletik dilakukan untuk mencapai prestasi bukan hanya untuk hobi dan kesenangan, meningkatkan kebugaran jasmani atau hanya mengikuti materi yang diberikan oleh guru.

Atletik merupakan salah satu pembelajaran pendidikan jasmani namun tidak jarang atletik menjadi kegiatan yang membosankan dan Monoton. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran jasmani khususnya di cabang olahraga atletik, alasannya karena kurangnya sarana dan prasarana yang mencakup alat dan fasilitas

serta lingkungan sebagai pendukung. Sebagai guru pendidikan jasmani, kreatifitas harus perlu di kembangkan dan di tingkatkan dengan membuat modifikasi media pembelajaran atletik. Permasalahan tersebut semakin signifikan terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di cabang olahraga Atletik karena kurang di dukung oleh sarana dan prasarana pendukung.

Di cabang olahraga atletik salah satunya nomor Lempar lembing. Lempar lembing merupakan salah satu nomor lempar yang memiliki larian awalan dan kebutuhan akan koordinasi gerak lempar yang jauh yang di lakukan sambil berlari dalam kecepatan optimal yang menggunakan alat yang cukup berbahaya dan lapangan yang luas. Dari pengamatan peneliti di sekolah SMP yang ada di DKI Jakarta sarana dan prasarana yang dimiliki dalam proses pembelajaran adanya kendala yang dialami siswa selain alatnya yang berbahaya yang membutuhkan pengawasan khusus oleh guru maka dari itu perlunya memodifikasi media pembelajaran lempar lembing yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SMP. Supaya pembelajaran lempar lembing dapat di terapkan dan diterima oleh siswa peneliti berinisiatif untuk memberikan materi pembelajaran tambahan dan memperkenalkan gerak dasar lempar lembing pada siswa SMP, serta upaya untuk mengembangkan dan mendukung bakat serta minat siswa di nomor lempar lembing dalam memberikan kontribusi bibit-bibit atlet serta pontensi yang dapat dikembangkan pada pembinaan prestasi olahraga kedepan.

Keadaan yang di ungkapkan tersebut menunjukkan usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran pendidikan jasmani dan mengembangkan bakat serta minat siswa di sekolah menengah pertama. Dengan membuat pengembangan model pembelajaran lempar lembing yang baik berbasis Media agar siswa dapat melakukan gerak dasar yang baik, media yang digunakan seperti paralon 50cm, bola berekor, bola tenis, bola warna-warni dan tongkat namun keselamatan dan keamanan siswa tetap terjamin dengan mengurangi atau menambahkan tingkat kompleksitas dan kesulitan tugas ajar dengan cara memodifikasi peralatan yang digunakan untuk melakukan skill itu. Misalnya, berat-ringannya, tinggi-rendahnya, panjang-pendeknya peralatan yang digunakan. Untuk memperoleh berbagai pengalaman dalam mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan bagi siswa. Peneliti tertarik untuk melakukan pembuatan variasi proses pembelajaran melalui media yang peneliti kembangkan dan dikemas dengan permainan yang bertujuan untuk mencapai dalam keberhasilan pembelajaran lempar lembing agar membuat siswa mudah, senang, dan membantu memperbaiki gerak dasar mereka dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi lempar lembing.

Dengan demikian setelah melihat permasalahan diatas maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian. Penelitian yang akan di buat yaitu pengembangan model pembelajaran lempar lembing berbasis media modifikasi pada siswa SMP. Selain itu dengan adanya model pembelajaran lempar lembing berbasis media modifikasi gerakan yang

sesuai agar siswa dapat melakukan pembelajaran yang di berikan dengan alasan mempermudah siswa melakukan tahapan gerakan-gerakannya dan memperbaiki teknik-tekniknya namun keselamatannya tetap di perhatikan untuk membuat siswa lebih aman dalam melakukan gerakannya. Dalam mengembangkan media pembelajaran tersebut perlunya dilakukan penelitian dan memvalidasi produk media pembelajaran sesuai dengan stnadar aspek aspek perkembangan siswa SMP.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka fokus penelitian ini adalah pembuatan pengembangan model pemebelajaran lempar lembing berbasis media modifikasi pada siswa SMP Khususnya di Jakarta

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah yang berkaitan dengan penelitian, maka dapat di rumuskan masalah yaitu Bagaimanakah pengembangan model pembelajaran lempar lembing berbasis media modifikasi pada siswa SMP ?

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Diharapkan penelitian ini akan memberikan konstribusi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi lempar lembing. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain:

1. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan model yang sesuai dengan materi pembelajaran lempar lembing serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan model pembelajaran yang sesuai.
2. Bagi lembaga atau instansi terkait agar berguna dan di manfaatkan serta di kembangkan sebaik-baiknya.
3. Bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dapat menambah minat siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani serta , menjadi sangat menyenangkan dan materi yang di sampaikan bisa dengan mudah di serap sehingga tidak membosankan.
4. Bagi sekolah, hasil dari penelitian model pembelajaran lempar lembing dapat memberikan materi sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu mata pelajaran pendidikan jasmani.
5. Bagi guru, dengan dilaksanakan penelitian ini, guru secara bertahap dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi, dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.